

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai fungsi Rumah Bari dalam Kehidupan Masyarakat Adat Palembang (Sumatera Selatan), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumah Bari sebagai tradisi budaya masyarakat Sumatera Selatan adalah bangunan tempat tinggal hasil karya manusia yang mengandung unsur budaya yang telah ada sejak lama dengan bentuk atapnya yang menyerupai piramida terpenggal yang digunakan sebagai tempat tinggal, dengan ukiran-ukiran kayu, yang motifnya diambil dari tumbuhan sebagai perlambang dari kehidupan yang dipergunakan oleh sebuah keluarga untuk membina kehidupan kekeluargaan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pada hari-hari tertentu termasuk upacara-upacara adat yang ada hubungannya dengan keluarga tersebut seperti upacara kelahiran, khitanan, perkawinan dan upacara kematian.
2. Rumah Bari adalah sebuah bangunan dengan nilai arsitektur yang tinggi. Yang dibangun dengan tujuan sebagai identitas masyarakat Sumatera Selatan yang mengandung keteladanan bahwa diajarkah hidup sederhana dan tidak harus dengan melihat kemegahan dan kekayaan.

3. Adanya pembagian fungsi dalam tiap-tiap ruangan yang ada di Rumah Bari menunjukkan tingginya tingkat kebudayaan masyarakat Sumatera Selatan pada masa itu, banyaknya pelaksanaan upacara-upacara adat dan keluarga yang dilaksanakan di dalam Rumah Bari menunjukkan fungsi Rumah Bari sebagai simbol simbol masyarakat adat Sumatera Selatan.

B. SARAN

Sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya :

1. Diharapkan pada masyarakat Palembang untuk selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan adat istiadat agar selalu menggunakan Rumah Bari agar fungsi Rumah Bari selalu hidup dan pelestarian Rumah Bari harus selalu diperhatikan agar keberadaannya tidak memudar.
2. Agar keberadaan Rumah Bari tidak akan memudar maka hendaknya informasi yang berhubungan dengan sejarah Rumah Bari serta adat istiadat yang menyertainya disebarakan lewat beberapa media informasi yang ada seperti internet, surat kabar, baik itu ditulis dalam buku-buku bacaan.
3. Dalam hal pembaharuan kembali tradisi budaya Rumah Bari maka hendaknya beberapa kantor pemerintah di buat dalam arsitektur Rumah Bari agar keberadaan Rumah Bari tidak akan hilang.
4. Memasukkan tentang rumah adat Palembang kedalam kurikulum pelajaran siswa dan dilakukan tinjauan pada rumah adat di Palembang.

5. Mengingat semakin banyaknya budaya luar yang masuk, hendaknya kita sebagai warga negara Indonesia khususnya masyarakat Palembang dapat mempertahankan dan melestarikan budaya kita sendiri sehingga dapat dijadikan objek wisata dan budaya nasional sehingga kebudayaan tersebut tidak punah atau menghilang.